

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting baik secara perorangan ataupun kelompok, dan sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan usaha, bahkan maju mundurnya sekolah ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Untuk itu setiap sekolah perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan gurunya sebagai usaha meningkatkan kinerja yang baik. Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga akan menjadi batu sandungan dalam era *globalisasi*, karena era *globalisasi* merupakan era persaingan mutu. Jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata dan mengembangkan potensi sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab. Pengembangan potensi dan kualitas sumberdaya manusia ini akan berkaitan dengan kinerja (*performance*) dari guru tersebut.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar –

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkualitas.

Guru dituntut memiliki disiplin kerja, kepemimpinan dan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh disiplin kerja, kepemimpinan dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan atas hasil kerja yang ditunjukkan guru. Disiplin kerja, kepemimpinan dan kinerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global semakin ketat.

Pada dasarnya disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya orang yang berhasil dalam karyanya, studinya biasanya mereka yang mempunyai disiplin yang tinggi. Begitu juga halnya dengan lembaga pendidikan. Dimana guru dituntut untuk bisa disiplin dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai mendidik, mengajar dan melatih.

Disiplin dapat didefinisikan sebagai suatu sikap dan perilaku serta perbuatan guru sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan sekolah baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tertulis maupun tidak tertulis. Apabila sebagian besar guru mematuhi peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan sekolah, maka ini berarti salah satu bentuk kedisiplinan dalam suatu organisasi sudah dapat ditegakkan. Bila kedisiplinan tidak dapat ditegakkan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai ataupun bila tercapai dirasakan kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap tingkat kedisiplinan Guru di SMA N 2 Kampar ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan rendahnya kedisiplinan guru yang dapat mempengaruhi kinerja guru, yaitu sebagai berikut :

Tabel I.1. Data Absensi Guru SMA N 2 Kampar Dari Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Guru	Jumlah Guru Yang Pelatihan	Hari Kerja Efektif	Ketidak Hadiran			Jumlah	Persentase (%)
				Sakit	Izin	Alfa		
2012	36	4	309	91	104	19	214	18.50
2013	35	2	298	121	89	22	232	20.05
2014	40	5	305	111	97	18	226	19.53
2015	41	3	301	101	109	19	229	19.79
2016	44	4	312	98	132	26	256	22.13
Total				522	531	104	1157	100

Sumber Data : SMA N 2 Kampar, 2017

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa tingkat kedisiplinan Guru SMA N 2 Kampar belum seperti yang diharapkan cenderung mengalami naik turun setiap tahunnya, absen dengan keterangan dan absen tanpa keterangan dengan persentase pada tahun 2012 sebesar 18.50%, tahun 2013 dengan persentase 20.05%, pada tahun 2014 dengan persentase 19.53, tahun 2015 dengan persentase 19.79%, dan pada tahun 2016 dengan persentase 22.13%. Selain masalah tingginya absensi guru, ketidak disiplin juga terlihat dari kurangnya tanggung jawab guru atas pekerjaan yang diterima, karena mereka tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan hasil kerja tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tingkat kinerja guru dapat dilihat pada data tingkat kelulusan siswa di

SMA N 2 Kampar dari tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2 Persentase Tingkat Kelulusan Siswa SMA N 2 Kampar

Tahun Pelajaran	Jumlah Guru	Jumlah Siswa kelas III	Jumlah Lulus	Jumlah Tidak Lulus	Persentase (%)
2011/2012	36	539	466	73	86.46
2012/2013	35	477	476	1	99.79
2013/2014	40	398	398	0	100.00
2014/2015	41	369	369	0	100.00
2015/2016	44	422	421	1	99.76

Sumber data : SMA N 2 Kampar

Dari tabel 1.2 dapat dilihat persentase tingkat kelulusan siswa SMA N 2 Kampar selama 5 tahun. Pada tahun pelajaran 2001/2012 tingkat persentase kelulusan 86.46%, pada tahun pelajaran 2012/2013 tingkat persentase kelulusan 99.79%, pada tahun pelajaran 2013/2014 persentase kelulusan 100%, dan pada tahun pelajaran 2014/2015 persentase kelulusan 100%, dan dan pada tahun pelajaran 2015/2016 persentase kelulusan 99.76%

Adapun prestasi guru di SMK Negeri 4 Pekanbaru dari tahun 2008 sampai 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Prestasi Guru SMA N 2 Kampar

Tahun	Nama Guru	Dalam Bidang	Prestasi Yang Diraih	Bukti Fisik
2013	ABDUL JALIL	Guru Berprestasi	Juara II	SK
2013	AKMAL	Juri PTK PAUDNI	Instruktur Tata Busana	Sertifikat dan SK
2013	ARMAN	Alat Permainan Edukatif	Nara Sumber	SK
2013	BAHRUM	Alat Permainan Edukatif	Nara Sumber	SK
2013	DAHIR	Alat Permainan Edukatif	Nara Sumber	SK
2012	DAVID KELANA	Guru Berprestasi	Juara I	Sertifikat
2012	ELDAYANTI	Guru Berprestasi	Juara II	Sertifikat
2012	ERI SALMILA	Guru Berprestasi	Juara III	Sertifikat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun	Nama Guru	Dalam Bidang	Prestasi Yang Diraih	Bukti Fisik
2013	ABDUL JALIL	Guru Berprestasi	Juara II	SK
2012	ERMA JUITA	PON Cabor Renang	Juri	SK
2011	ETTIN	Guru Berprestasi	Juara I	Sertifikat
2011	FETRI ANGRAINI	Guru Berprestasi	Juara II	Sertifikat
2011	FITROH TUSELA RAMSILAS	Guru Berprestasi	Juara III	Sertifikat
2011	GUSMARNI	Guru Favorit	Juara	Sertifikat
2010	HAIRUS	Wali Kelas Terfavorit	Juara I	Sertifikat
2010	HANURANI LAYLI	Wali Kelas Terfavorit	Juara II	Sertifikat
2010	HERNIATI	Wali Kelas Terfavorit	Juara III	Sertifikat
2009	HIDAYATI	Komputer Jaringan	Juara II	Sertifikat
2009	HILDA MAYHARYANI	Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi IPA	Asistrn Isntruktur	Sertifikat
2009	Hj. NURAZIMA LEMAN	Kreasi Cipta Kria Khas Riau	Terbaik II	Sertifikat
2008	IZAHAS	Pengrajin Kayu pada Kegiatan Pembinaan Kemampuan	Instruktur	Sertifikat
2008	ABDUL JALIL	Pengrajin Kayu pada Pembinaan Kemampuan	Nara Sumber	Sertifikat

Sumber data : SMA N 2 Kampar

Berdasarkan pra *survey* yang peneliti temukan di lapangan menyangkut disiplin kerja guru SMA N 2 Kampar adalah masih ada guru yang kurang dalam mematuhi aturan yang ada di SMA N 2 Kampar, seperti malas bekerja, sering bercerita-cerita diwaktu jam kerja, Masih ada guru yang datang terlambat dan guru yang meninggalkan kerja disaat jam kerja, Masih ada guru yang datang tidak tepat waktu. Sedangkan guru yang telah lama mengabdikan juga belum tentu bisa mengikuti peraturan yang ada.

Keberadaan suatu unit organisasi tidak akan terlepas dari keberadaan hubungan timbal balik antara pemimpin dan guru yang efektif dalam menjalankan roda organisasi tersebut. Kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan hidup dan keberhasilan sebuah organisasi. Efektifitas organisasi pada

dasarnya adalah efektifitas individu para anggota di dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kedudukan dan peran mereka masing-masing dalam organisasi tersebut. Sedangkan efektivitas kerja seorang guru akan dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku.

SMA N 2 Kampar memiliki data kepemimpinan kepala sekolah yang silih berganti, meliputi pergantian-pergantian kepemimpinan kepala sekolah di SMA N 2 Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.4. Data Kepemimpinan dan Jumlah Guru di SMA N 2 Kampar

No	Kepemimpinan	Tahun Kerja	Jumlah Guru
1	Hasan Basri Jamil B.A	2001-2002	39
2	Drs. Asnimar	2002-2007	38
3	Drs. Fauzul Azmi S.Pdi	2007-2013	40
4	Drs. Darwis	2013-2014	39
5	Drs. Yanti Dasrita M.Si	2015-2016	42
6	Mawar S.Pd	2016 Sampai sekarang	44

Sumber : SMA N 2 Kampar 2017

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa pergantian kepemimpinan terkadang berhubungan dengan jumlah guru yang bekerja di SMA N 2 Kampar. Kualitas kepemimpinan dalam mengatur dan mempengaruhi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kualitas kepemimpinan yang baik adalah hal yang penting untuk diperhatikan sekolah, karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan kemajuan guru dan siswa pada umumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis sementara di SMA N 2 Kampar ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, antara lain: 1) Kepala sekolah yang kurang menegur guru yang tidak disiplin, misalnya guru yang datang terlambat, tidak memiliki perangkat pembelajaran, dan meninggalkan sekolah tanpa izin, 2) Kepala sekolah yang sering

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berada di tempat (sekolah) ketika hari efektif, misalnya kepala sekolah meninggalkan sekolah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada wakil atau guru lainnya, 3) Kepala sekolah yang kurang memberikan masukan dan bimbingan kepada guru dalam proses pendidikan di sekolah.

Selain disiplin kerja dan kepemimpinan, kinerja guru yang diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan relevansi pendidikan, dalam implementasinya di lapangan tergantung dari banyak faktor yang mempengaruhinya dan saling berkaitan, misalnya faktor disiplin kerja dan kepemimpinan. Kinerja menekankan apa yang dihasilkan dari fungsi-fungsi suatu pekerjaan atau apa yang dihasilkan. Bila disimak lebih lanjut apa yang terjadi dalam sebuah pekerjaan atau jabatan adalah suatu proses yang mengolah input menjadi output (hasil kerja). Penggunaan indikator kunci untuk mengukur hasil kinerja individu, bersumber dari fungsi-fungsi yang diterjemahkan dalam kegiatan/tindakan dengan landasan standar yang jelas dan tertulis. Mengingat kinerja mengandung komponen kompetensi dan produktifitas hasil, maka hasil kinerja sangat tergantung pada tingkat kemampuan individu dalam pencapaiannya, terutama tujuan organisasi.

Kinerja dalam suatu organisasi dilakukan oleh segenap sumberdaya manusia dalam organisasi, baik unsur pimpinan maupun pekerja. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi sumberdaya manusia dalam menjalankan kinerjanya. Terdapat faktor yang berasal dari dalam diri sumberdaya manusia sendiri maupun dari luar dirinya (lingkungan). Sekolah sebagai satu institusi di dalamnya terdapat sekumpulan orang-orang yang masing-masing mempunyai tujuan, mereka terhimpun ke dalam satu susunan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, mereka saling melengkapi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling bekerja sama dan memikul tanggung jawab. Sebagai satu institusi Sekolah juga mempunyai peran dan tujuan/harapan, dalam mencapai tujuan di dalam institusi berlaku norma, aturan atau ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan kerja sama antara orang yang satu dengan yang lain.

Kinerja yang tinggi menandakan bahwa sebuah organisasi sekolah telah dikelola dengan baik dengan manajemen yang efektif. Kinerja yang tinggi menunjukkan kesesuaian antara harapan guru dengan imbalan yang disediakan oleh organisasi. Suatu gejala yang dapat membuat rusaknya kondisi organisasi sekolah sebagai akibat dari rendahnya kinerja guru salah satunya adalah timbulnya gejala tidak disiplin dalam melaksanakan tugas. Dampak dari ketidakdisiplinan guru ini akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dari pendidikan yang telah dirancang sekolah. Guru dituntut untuk bekerja dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pemakai sekolah seperti siswa, orang tua, dan masyarakat. Salah satu faktor yang menunjang guru untuk bekerja dengan sebaik-baiknya yaitu terpenuhinya kebutuhan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis sementara di SMA N 2 Kampar ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena berkaitan dengan Kinerja Guru anatara lain adanya sebagian guru yang tidak menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan, Kurangnya inisiatif guru dalam mengembangkan model atau metode pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, pembelajaran cenderung dilakukan dengan metode konvensional, Kurangnya kreatifitas guru dalam penyediaan media dan sumber belajar yang bervariasi, Masih ada guru yang belum memperbarui RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas, dan Adanya sebagian guru tidak memperdulikan anak didik yang kurang semangat belajar.

Berdasarkan uraian di atas dan juga gejala yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja guru di SMA N 2 Kampar”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dikemukakan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMA N 2 Kampar?.
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMA N 2 Kampar?.
3. Apakah disiplin kerja dan kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMA N 2 Kampar?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMA N 2 Kampar.
2. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMA N 2 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui apakah disiplin kerja dan kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMA N 2 Kampar.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a) Bagi SMA N 2 Kampar, sebagai informasi bagi pihak SMA N 2 Kampar untuk meningkatkan disiplin kerja, kepemimpinan dan kinerja guru di SMA N 2 Kampar.
- b) Bagi Universitas, sebagai bahan informasi untuk meningkatkan disiplin kerja, kepemimpinan dan kinerja guru, sebagai bahan acuan untuk peneliti lebih lanjut.
- c) Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dalam bidang pentingnya untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMA N 2 Kampar.

1.4 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum tentang isi penulisan skripsi ini, maka penulis menyusunnya dalam enam bab, dan setiap babnya akan terdiri dari beberapa sub bab, kemudian antara bab yang satu dengan yang lainnya akan saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Yakni menguraikan tentang teori yang terkait dengan objek permasalahan antara lain disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja guru.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan diuraikan sejarah singkat penelitian, dan struktur organisasi di SMA N 2 Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yakni merupakan bab pembahasan di mana penulis akan mengemukakan tentang pengaruh disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMA N 2 Kampar.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Yakni merupakan bab penutup dari bahasan skripsi ini, dimana penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang dapat disumbangkan.